

PERENCANAAN SYSTEM OPERASIONAL ANGKUTAN WISATA DI KABUPATEN TABANAN

OPERATIONAL SYSTEM OF TOURIST TRANSPORTATION PLANNING IN TABANAN REGENCY

KADEK VIDYA ASTUTI

Taruna Program Studi
Diploma III Manajemen
Transportasi Jalan
Politeknik Transportasi Darat
Indonesia-STTD
Jalan Raya Setu Nomor KM
3,5 Cibitung Bekasi Jawa
Barat 17520
vidyaastuti1@gmail.com

PENNI CAHYANI, MT

Dosen Program Studi
Diploma III Manajemen
Transportasi Jalan
Politeknik Transportasi Darat
Indonesia-STTD
Jalan Raya Setu Nomor KM
3,5 Cibitung Bekasi Jawa
Barat 17520

RICKO YUDHANTA, M.Sc

Dosen Program Studi
Diploma III Manajemen
Transportasi Jalan
Politeknik Transportasi Darat
Indonesia-STTD
Jalan Raya Setu Nomor KM
3,5 Cibitung Bekasi Jawa
Barat 17520

Abstract

Tabanan Regency has a variety of beautiful and spreading tourist attractions. The movement of tourists from the downtown of Tabanan Regency should be well connected to tourist destinations. Realizing the importance of transportation to connect the tourist destinations, especially nature destinations. That's why we need transportation that can facilitate the movement of tourists and provide guarantees of safety and comfort for tourists in enjoying tourist destinations. This study aims to provide convenience for tourists who will visit Tabanan Regency. In addition, in order to be able to reuse terminals that have changed functions as well as connect public transport users such as the Bus Rapid Transit Trans Metro Dewata. In this study resulted in a tourist transportation plans that connect the tourist destinations of Ulun Danu Beratan, Eka Karya Botanical Gardens, Jatiluwih, and Tanah Lot. Using two packages, namely the Regular Package which connects all tourist destinations and the Special Package which goes to nature attractions according to the category. The operational time of the Regular Package tour transportation starts at 07.00 WITA and ends at 19.20 WITA. To enjoy the Regular Package in one day of travel, the tariff is Rp. 63,804.60. Then the Special Package is divided into three, namely specifically for mountains (Ulun Danu Beratan and Eka Karya Botanical Gardens), Beaches (Tanah Lot), and Rice Fields (Jatiluwih). The first departure time is at 08.00 WITA and the second is at 13.00 WITA. The details of the tariff to be paid are Rp. 12,633.81 for mountain tourism, Rp. 8,323.14 for beach tourism, and Rp. 10,7225.39 for rice field tours. In the use of tourist transportation, tourists can move from special to regular transportation and vice versa according to the needs of tourists and the availability of transportation capacity

Keywords: *Tourist Transportation, Operational Transport System, Tabanan Regency*

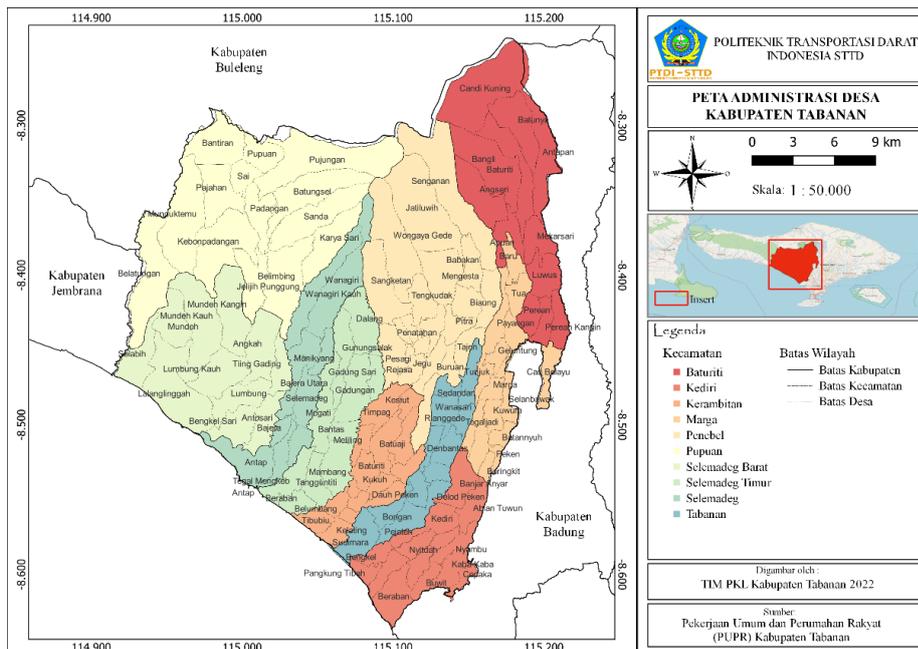
Abstrak

Kabupaten Tabanan memiliki berbagai macam pariwisata yang indah dan menyebar. Pergerakan wisatawan dari wilayah kota Kabupaten Tabanan seharusnya terkoneksi dengan baik menuju destinasi wisata. Menyadari pentingnya transportasi untuk menghubungkan antar destinasi wisata terutama destinasi alam. Maka diperlukan angkutan yang dapat mempermudah perpindahan wisatawan dan memberikan jaminan keselamatan serta kenyamanan bagi wisatawan dalam menikmati destinasi wisata. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi wisatawan yang akan berkunjung di Kabupaten Tabanan. Selain itu agar dapat memanfaatkan kembali terminal yang telah beralih fungsi sekaligus menghubungkan pengguna angkutan umum seperti *Bus Rapid Transit Trans Metro Dewata*. Dalam penelitian ini menghasilkan perencanaan angkutan wisata yang menghubungkan destinasi wisata Ulun Danu Beratan, Kebun Raya Eka Karya, Jatiluwih, dan Tanah Lot. Menggunakan dua paket yakni Paket Regular yang menghubungkan seluruh destinasi wisata dan Paket Khusus

yang menuju objek wisata alam sesuai kategori. Waktu operasional angkutan wisata Paket Regular dimulai pukul 07.00 WITA dan berakhir pukul 19.20 WITA. Untuk menikmati Paket Regular dalam satu hari perjalanan dikenakan tarif sebesar Rp 63.804,60. Kemudian untuk Paket Khusus dibagi menjadi tiga yakni khusus pegunungan (Ulun Danu Beratan dan Kebun Raya Eka Karya), Pantai (Tanah Lot), dan Persawahan (Jatiluwiuh). Waktu pemberangkatan pertama pada pukul 08.00 WITA dan kedua pada pukul 13.00 WITA. Rincian tarif yang harus dibayarkan yakni Rp 12.633,81 untuk wisata pegunungan, Rp 8.323,14 untuk wisata pantai, dan Rp 10.7225,39 untuk wisata Persawahan. Dalam penggunaannya angkutan wisata, wisatawan dapat melakukan perpindahan dari angkutan khusus ke regular begitupun sebaliknya sesuai kebutuhan wisatawan dan ketersediaan kapasitas angkutan.

Kata Kunci: Angkutan wisata, Sistem Operasional Transportasi, Kabupaten Tabanan

PENDAHULUAN



Sumber: Hasil Analisa, 2022

Gambar 1 Peta Administrasi Desa di Kabupaten Tabanan

Sejak dulu, pariwisata Bali telah dikenal hingga ke mancanegara. Memiliki berbagai julukan seperti Pulau Dewata, Pulau Surga, dan Pulau Seribu Pura. Ragam adat istiadat serta budaya yang unik dan masih terjaga. Indahnnya alam dan ramah tamah warganya. Menjadikan pariwisata Bali menjadi salah satu destinasi wajib untuk dikunjungi.

Kabupaten Tabanan merupakan salah satu dari 9 Kabupaten dan Kota yang terletak di Provinsi Bali. Memerlukan waktu sekitar 1 jam dengan jarak tempuh 36 kilometer dari Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai. Luas wilayah 839,33 km² dimana merupakan 14,9% dari total luas Wilayah Provinsi Bali. Kabupaten Tabanan dikenal sebagai Lumbung Padi di Provinsi Bali, tercermin dari banyaknya sawah serta kawasan hijau yang masih terjaga di Kabupaten Tabanan.

Di masa pandemic Covid-19 lalu, pada tahun 2021 tercatat jumlah kunjungan wisata di Kabupaten Tabanan sebanyak 756.701 dengan rincian 9.207 wisatawan mancanegara dan 747.494 wisatawan domestik. Jumlah kunjungan ini mengalami penurunan dari tahun 2020 yang berjumlah 1.309.336. Hal ini dikarenakan adanya pembatasan kegiatan dan penutupan daerah pariwisata guna mencegah penularan Covid-19.

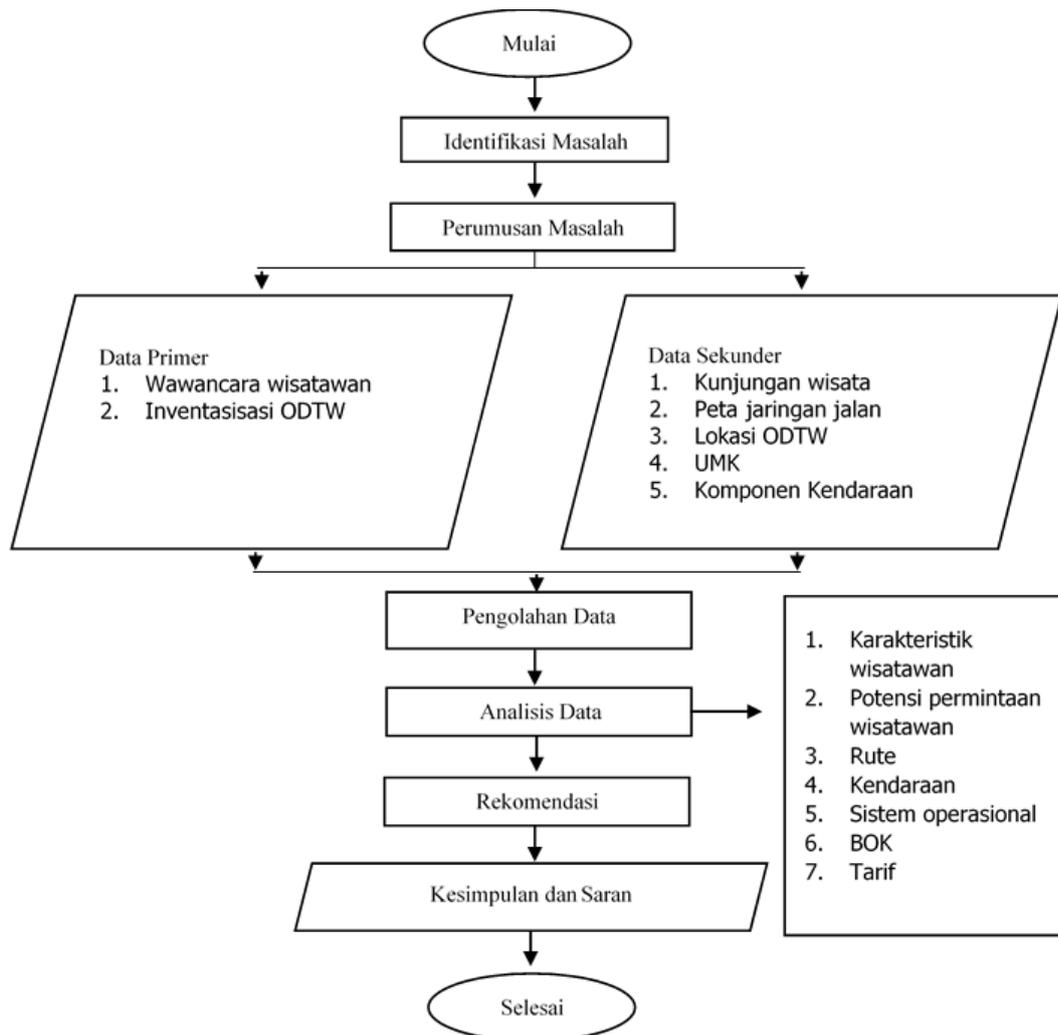
Tabanan memiliki beragam jenis pariwisata mulai dari wisata alam, budaya, hingga sejarah. Pada catatan “Kabupaten Tabanan Dalam Angka 2022” tercatat terdapat 10 destinasi wisata di Kabupaten Tabanan. Destinasi wisata tersebut yakni Ulun Danu Beratan, Kebun Raya Eka Karya, Taman Pujaan Bangsa Margarana, Alas Kedaton, Tanah Lot, Musium Subak, Air Panas Penatahan, Jatiluwih, Taman Kupu-kupu Lestari, dan Areal Pura Batukaru.

Potensi pariwisata yang beragam ini belum terkoneksi oleh angkutan yang memadai. Angkutan wisata adalah angkutan dengan menggunakan mobil penumpang umum dan mobil bus umum yang dilengkapi dengan tanda khusus untuk keperluan wisata serta memiliki tujuan tempat wisata (Menteri Perhubungan Republik Indonesia, 2018). Adanya angkutan khusus yang melayani pariwisata tentu dapat memudahkan wisatawan dalam mengunjungi destinasi wisata. Selain menjadi sarana pengantar menuju lokasi, angkutan wisata juga menjadi pemandu wisatawan agar sampai di tujuan dengan selamat.

Namun, di Kabupaten Tabanan belum memiliki angkutan wisata. Pada umumnya wisatawan menyewa jasa pemandu wisata atau menggunakan kendaraan pribadi yang mengandalkan *google maps*. Karena banyaknya penggunaan kendaraan pribadi, menyebabkan sering terjadi kemacetan di sekitar kawasan wisata. Selain itu banyaknya kendaraan yang berada di sekitar kawasan wisata juga menambah kebisingan serta polusi di sekitar wilayah pariwisata.

Oleh sebab itu perlu dilakukan perencanaan angkutan wisata guna memudahkan wisatawan menuju lokasi wisata dengan selamat dan nyaman. Sehingga menambah daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke destinasi wisata di Kabupaten Tabanan. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk mengangkat penelitian yang berjudul **“Perencanaan Sistem Operasional Angkutan Wisata di Kabupaten Tabanan”**.

METODE



Sumber: Hasil Analisa, 2022

Gambar 2. Bagan Alir Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Angka Kunjungan Wisatawan

Berdasarkan angka kunjungan wisatawan dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Tabanan pada tahun 2019, 2020, dan 2021 dapat disimpulkan bahwa jumlah kunjungan wisata di Kabupaten Tabanan mengalami penurunan akibat adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Provinsi Bali, khususnya di Kabupaten Tabanan. Sesuai dengan batasan masalah pada Bab I, pelaksanaan penelitian berfokus pada empat destinasi wisata dengan kunjungan tertinggi yakni Ulun Danu Beratan, Kebun Raya Eka Karya, Tanah Lot, dan Jatiluwih. Berikut merupakan data pemeringkatan destinasi wisata di Kabupaten Tabanan berdasarkan jumlah kunjungannya:

Tabel 1 Pemeringkatan Jumlah Kunjungan Wisata

No	Objek Wisata	2019	Rank	2020	Rank	2021	Rank
1	Ulun Danu Beratan	978,723	2	210,149	3	57,206	3
2	Kebun Raya Eka Karya	729,279	3	364,040	2	361,873	1
3	Taman Pujana Bangsa Margarana	8,614	8	562	9	335	6
4	Alas Kedaton	71,526	5	9,287	6	0	9
5	Tanah Lot	2,797,126	1	617,687	1	276,858	2
6	Musium Subak	6,080	9	555	10	156	8
7	Air Panas Penatahan	21,458	7	9,867	5	7,230	5
8	Jatiluwih	314,443	4	93,276	4	52,796	4
9	Taman Kupu-kupu Lestari	3,195	10	759	8	247	7
10	Areal Pura Batukaru	39,980	6	3,154	7	0	9

Sumber: Hasil Analisa, 2022

Analisa Karakteristik Wisatawan

Perhitungan Pengambilan Sampel Wawancara

Tabel 2 Penentuan Jumlah Sampel

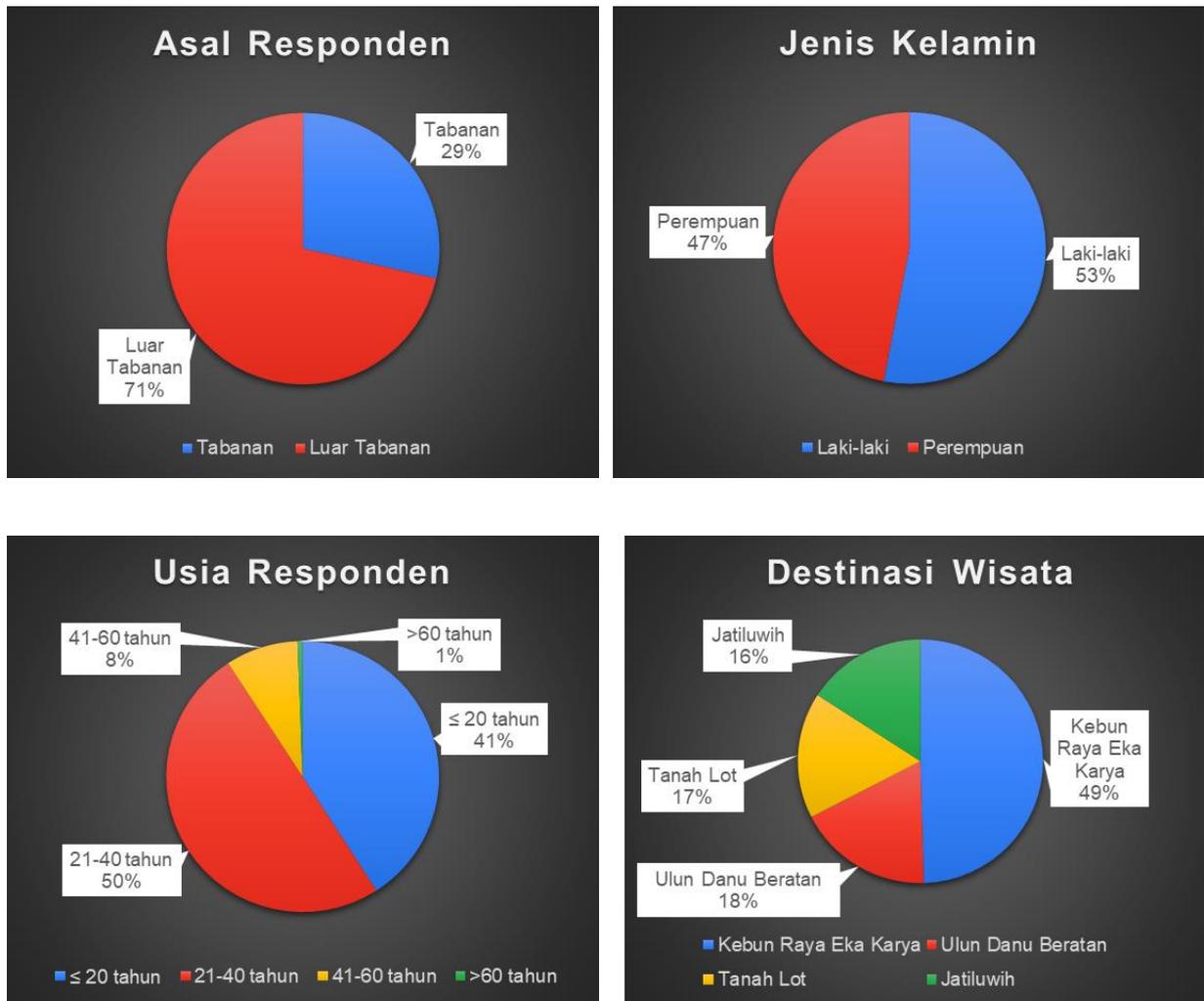
N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

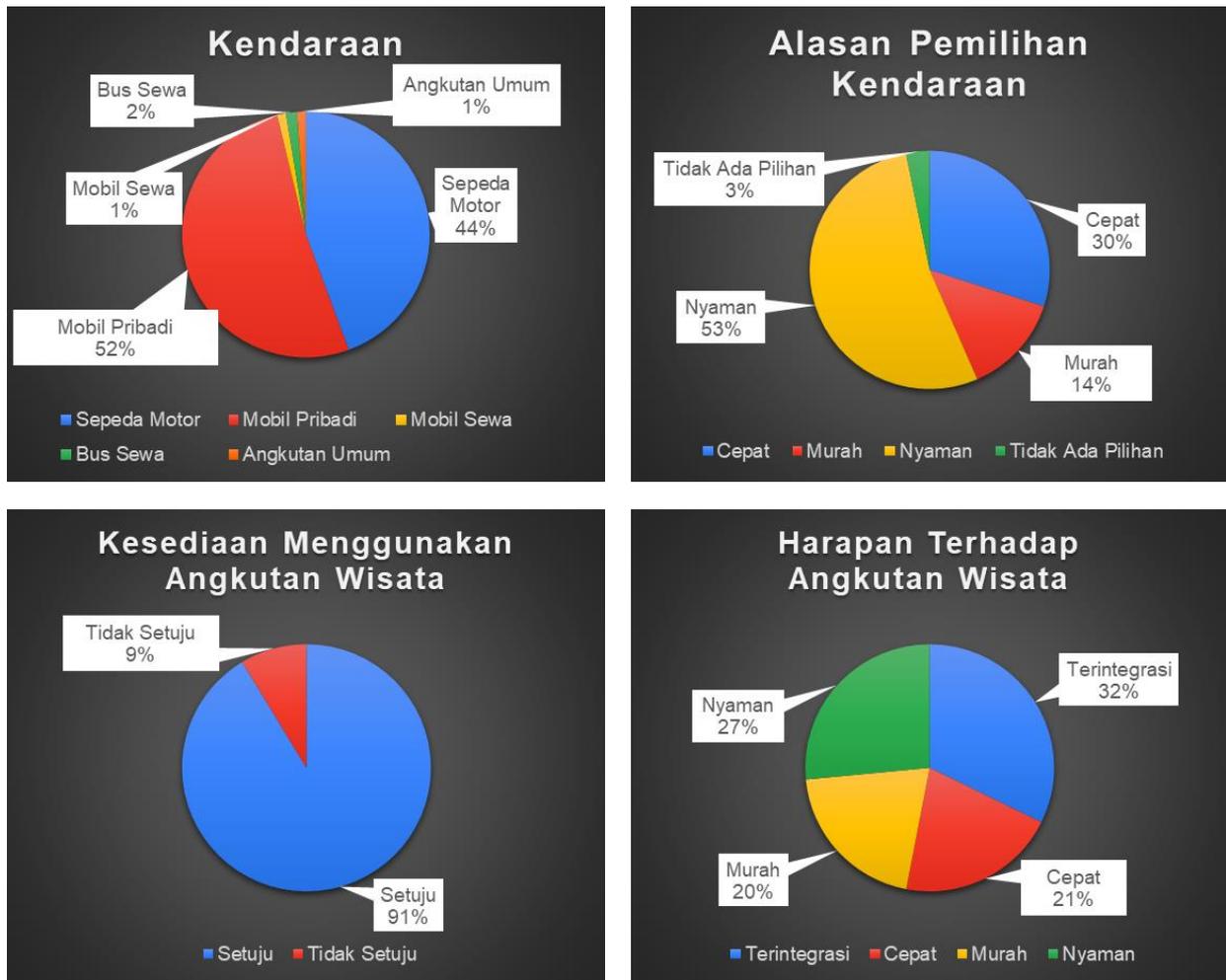
Sumber: Buku Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 2013

Rata-rata kunjungan wisata per hari di tahun 2019, 2020, dan 2021 pada setiap destinasi wisata yakni 1.137 kunjungan per hari di Ulun Danu Beratan, 1.328 kunjungan per hari di Kebun Raya Eka Karya Bedugul, 3.370 kunjungan per hari di Tanah Lot, dan 420 kunjungan per hari di Jatiluwih. Sehingga didapatkan jumlah rata – rata kunjungan per hari pada empat destinasi wisata yakni 6.256.

Berdasarkan data di atas maka jumlah sampel yang diperlukan pada penelitian ini yakni 332 sampel. Dengan jumlah populasi 6.256 (dimasukkan pada kategori N = 7000) dan taraf kesalahan 5%.

Karakteristik Wisatawan dari Hasil Survei Wawancara





Sumber: Hasil Survei Wawancara, 2022

Gambar 3 Pie Chart Karakteristik Wisatawan

Analisa Permintaan

Proyeksi pertumbuhan wisatawan menggunakan asumsi pertumbuhan rata-rata 5 tahun (2014 hingga 2018) sebelum pandemic. Sehingga didapatkan pertumbuhan rata-rata sebesar 11,29%.

Tabel 3 Permintaan Potensial

No	Objek Wisata	Tahun Dasar	i	n	2026
1	Ulun Danu Beratan	415,359	11.3%	5	708,947
2	Kebun Raya Eka Karya	485,064	11.3%	5	827,921
3	Tanah Lot	1,230,557	11.3%	5	2,100,350
4	Jatiluwih	153,505	11.3%	5	262,007
Total		2,284,485	0	0	3,899,225

No	Objek Wisata	Per Tahun	Per Bulan	Per Minggu	Per Hari
1	Ulun Danu Beratan	708,947	59,079	14,770	1,942
2	Kebun Raya Eka Karya	827,921	68,993	17,248	2,268
3	Tanah Lot	2,100,350	175,029	43,757	5,754
4	Jatiluwih	262,007	21,834	5,458	718
Total		3,899,225	324,935	81,234	10,683

Sumber: Hasil Analisis, 2022

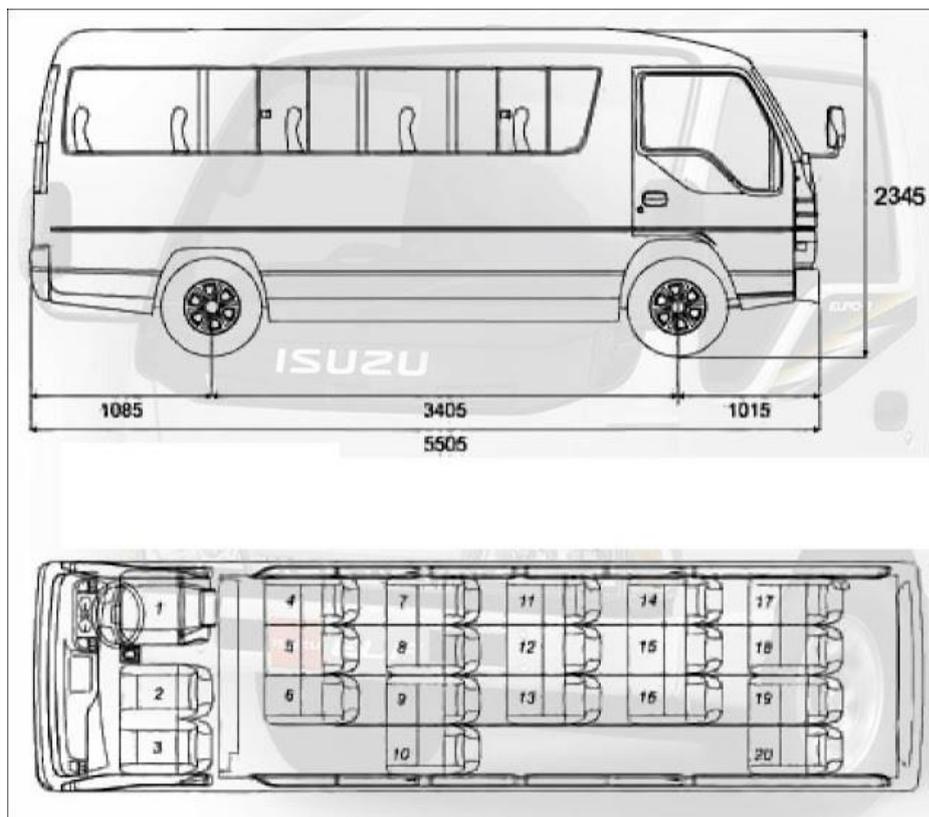
Analisa Jenis Kendaraan

Tabel 4 Lebar Jalan Setiap Destinasi Wisata

No	Destinasi Wisata	Lebar Jalan (m)
1	Ulun Danu Beratan	6
2	Kebun Raya Eka Karya	5
3	Tanah Lot	7
4	Jatiluwih	4

Sumber: Hasil Survei Inventarisasi, 2022

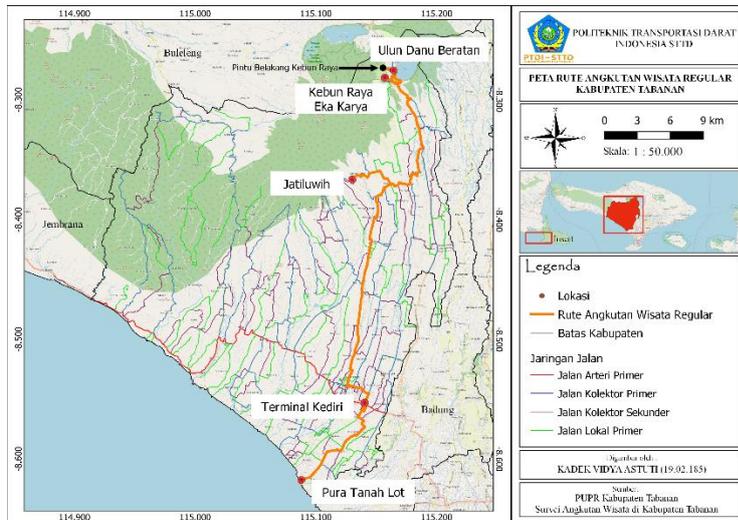
Lebar lajur terkecil yang dilalui berada pada destinasi wisata Jatiluwih yakni 2 meter per lajur. Sehingga kendaraan yang digunakan harus memiliki lebar kurang dari 2 meter. Pemilihan kendaraan juga mempertimbangkan jumlah wisatawan yang dapat diangkut. Pemandu wisata (*travel* dan *tour guide*) di Bali umumnya menggunakan kendaraan bus kecil untuk mengangkut wisatawan. Selain jumlah wisatawan yang diangkut mencapai 19 wisatawan (tidak termasuk sopir), bus kecil umumnya memiliki fasilitas yang lengkap dan memberikan kenyamanan bagi wisatawan karena tidak berdesakan.



Gambar 4 Model Kendaraan Rencana

Analisa Sistem Operasional

Paket Regular



Sumber: Hasil Analisis, 2022

Gambar 5 Peta Rute Angkutan Wisata Regular

Tabel 5 Penjadwalan Paket Regular

No	Waktu (WITA)	Lokasi	Kegiatan
1	07.00 - 08.00	-	Perjalanan dari Terminal Kediri menuju Danu Beratan
2	08.00 - 10.00	Danu Beratan	Menikmati Danu Beratan
3	10.00 - 10.05	-	Perjalanan dari Danau Beratan menuju Kebun Raya Eka Karya
4	10.05 - 13.00	Kebun Raya Eka Karya	Menikmati Kebun Raya Eka Karya
5	13.00 - 13.30	-	Perjalanan dari Kebun Raya Eka Karya menuju Jatiluwih
6	13.30 - 16.00	Jatiluwih	Menikmati <i>Rice Terrace</i> Jatiluwih
7	16.00 - 16.55	-	Perjalanan dari Jatiluwih menuju Tanah Lot
8	16.55 - 19.00	Tanah Lot	Menikmati Tanah Lot
9	19.00 - 19.20	-	Perjalanan dari Tanah Lot menuju Terminal Kediri

Sumber: Hasil Analisis, 2022

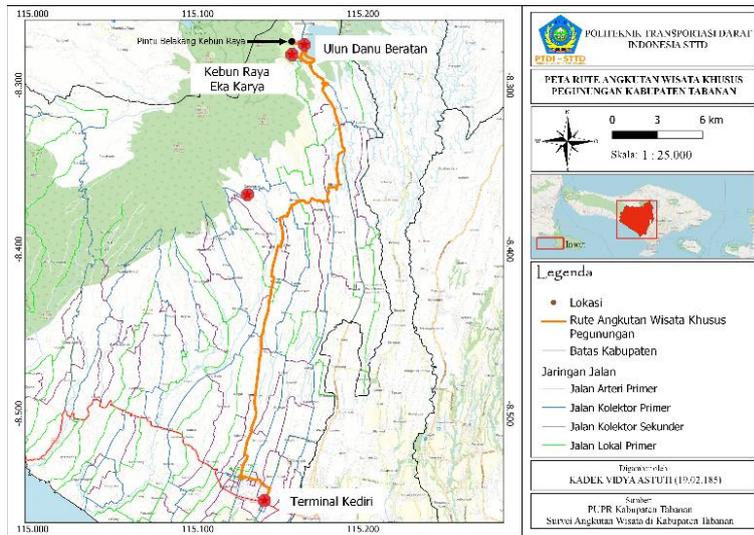
Berikut merupakan tarif yang digunakan pada paket regular

Tabel 6 Tarif Paket Regular

TARIF (SEAT-KM)	TARIF POKOK (RUPIAH SEAT/KM)	JARAK (KM)	TARIF BEP (RUPIAH)	TARIF (RUPIAH)
33.27	514.22	112.80	58004.18	63804.60

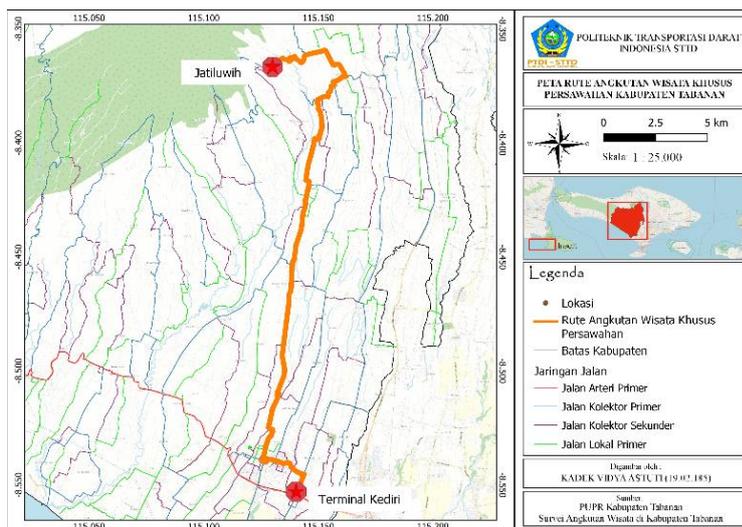
Sumber: Hasil Analisis, 2022

Paket Khusus



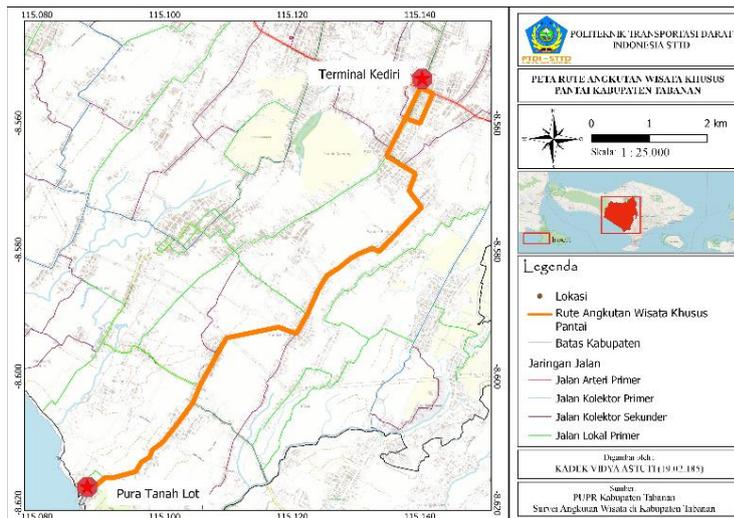
Sumber: Hasil Analisis, 2022

Gambar 6 Peta Rute Angkutan Wisata Khusus Pegunungan



Sumber: Hasil Analisis, 2022

Gambar 7 Peta Rute Angkutan Wisata Khusus Persawahan



Sumber: Hasil Analisis, 2022

Gambar 8 Peta Rute Angkutan Wisata Khusus Pantai

Berikut merupakan penjadwalan untuk angkutan wisata yang digunakan pada paket khusus.

Tabel 7 Jadwal Operasional Angkutan Wisata Khusus

Sesi 1					
No	Destinasi	Berangkat	Tiba di Destinasi	Kembali	Tiba di Terminal
1	Ulun Danu Bratan	08.00 WITA	08.50 WITA		
	Kebun Raya Eka Karya	11.00 WITA	11.05 WITA	13.30 WITA	14.20 WITA
2	Tanah Lot	08.00 WITA	08.20 WITA	13.00 WITA	13.20 WITA
3	Jatiluwih	08.00 WITA	08.40 WITA	13.00 WITA	13.40 WITA
Sesi 2					
No	Destinasi	Berangkat	Tiba di Destinasi	Kembali	Tiba di Terminal
1	Ulun Danu Bratan	13.00 WITA	13.50 WITA		
	Kebun Raya Eka Karya	16.00 WITA	16.05 WITA	18.30 WITA	19.20 WITA
2	Tanah Lot	13.00 WITA	13.20 WITA	19.00 WITA	19.20 WITA
3	Jatiluwih	13.00 WITA	13.40 WITA	18.40 WITA	19.20 WITA

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Berikut merupakan hasil perhitungan tarif pada masing-masing tujuan di paket wisata khusus:

Tabel 8 Tarif Angkutan Wisata Khusus Pegunungan

No	Rekapitulasi Tarif	Nilai
1	Kapasitas kendaraan	19
2	Jarak (kilometer)	41.50
3	Tarif (rupiah)	Rp 12,633.81
4	Tarif (<i>seat</i> per kilometer)	Rp 16.02

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 9 Tarif Angkutan Wisata Khusus Pantai

No	Rekapitulasi Tarif	Nilai
1	Kapasitas kendaraan	19
2	Jarak (kilometer)	12.00
3	Tarif (rupiah)	Rp 8,232.14
4	Tarif (<i>seat</i> per kilometer)	Rp 36.11

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 10 Tarif Angkutan Wisata Khusus Persawahan

No	Rekapitulasi Tarif	Nilai
1	Kapasitas kendaraan	19
2	Jarak (kilometer)	30.00
3	Tarif (rupiah)	Rp 10,725.39
4	Tarif (<i>seat</i> per kilometer)	Rp 18.82

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Persyaratan Penggunaan Paket Wisata

1. Persyaratan apabila wisatawan tidak bisa melanjutkan perjalanan paket regular
 - A. Wisatawan dapat menghentikan perjalanan pada destinasi wisata yang dituju dan melanjutkan menggunakan paket khusus.
 - B. Wisatawan tetap menggunakan pembayaran harga paket regular.
 - C. Wisatawan dapat menyesuaikan jadwal keberangkatan dan kedatangan paket khusus yang hendak digunakan dengan melaporkan kepada petugas.
2. Persyaratan apabila wisatawan ingin berpindah dari angkutan khusus ke angkutan regular
 - A. Wisatawan dapat melanjutkan perjalanan menggunakan paket regular.
 - B. Wisatawan dapat berpindah ke angkutan regular dengan pertimbangan ketersediaan kapasitas kendaraan dan melaporkan kepada petugas.
 - C. Wisatawan menggunakan pembayaran harga paket khusus yang dipilih ditambah harga paket regular jika melanjutkan perjalanan dari Ulun Danu Beratan atau Kebun Raya Eka Karya.
 - D. Wisatawan menggunakan pembayaran harga paket khusus yang dipilih ditambah setengah harga paket regular jika melanjutkan perjalanan dari Jatiluwih atau Tanah Lot.
3. Persyaratan apabila wisatawan ingin menggunakan paket regular atau paket khusus dari destinasi wisata tertentu
 - A. Wisatawan dapat melanjutkan perjalanan menggunakan paket regular.
 - B. Wisatawan dapat melanjutkan perjalanan dengan angkutan regular atau angkutan khusus dengan pertimbangan ketersediaan kapasitas kendaraan dan melaporkan kepada petugas
 - C. Wisatawan menggunakan pembayaran harga sesuai paket yang dipilih.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis data maka didapatkan dua sistem operasional angkutan wisata yang dapat diterapkan. Selanjutnya sistem operasional ini disebut dengan Paket Regular dan Paket Khusus. Untuk penerapan sistem operasional ini dapat diberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Penerapan Sistem Operasional
Penerapan sistem operasional Paket Regular maupun Paket Khusus dapat dilaksanakan secara bersamaan atau dipilih salah satunya. Disarankan untuk melaksanakannya secara bersamaan guna memenuhi kebutuhan dan keinginan wisatawan yang mengunjungi semua tempat dan yang hanya mengunjungi sesuai paket khusus.
2. Pelaksanaan Angkutan Wisata
Pelaksana Angkutan Wisata dapat diselenggarakan oleh pihak swasta dengan tetap diawasi dan dikelola oleh pemerintah daerah. Dengan kata lain untuk pengoperasian angkutan wisata dilaksanakan oleh pihak ketiga. Sehingga standar pelayanan minimum tetap mengikuti aturan dari pemerintah dan memenuhi tugas pemerintah untuk menyediakan angkutan yang memberikan kemudahan dalam melaksanakan pergerakan.
3. Penyediaan Prasarana
Penyediaan prasarana dan fasilitas yang mendukung penerapan angkutan wisata. Seperti jalan yang terawat, lokasi henti dan parkir angkutan wisata, *toilet*, dan tempat yang menjual makanan dan minuman.
4. Pembekalan Awak Kendaraan
Pembekalan dan pelatihan awak kendaraan agar mampu memberikan pelayanan yang memenuhi faktor keselamatan dan kenyamanan bagi pengguna angkuta umum. Pembekalan dan pelatihan ini dapat diberikan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Tabanan sebelum awak kendaraan (sopir dan pemandu wisata) diterjunkan ke lapangan

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian mengenai “Perencanaan Sistem Operasional Angkutan Wisata di Kabupaten Tabanan”, maka dapat ditarik kesimpulan berikut ini.

1. Angka kunjungan wisata pada masa *pandemic* Covid-19 menyebabkan penurunan angka kunjungan wisata. Dimana jumlah wisatawan awal adanya Covid-19 (2019) sebanyak 4.819.571 wisatawan. Kemudian menurun menjadi 1.285.152 wisatawan pada 2020 dan menurun kembali menjadi 748.733 wisatawan pada tahun 2021.
2. Jenis kendaraan yang digunakan yakni bus kecil dengan kapasitas 17 orang penumpang dan 3 awak kendaraan pada paket regular serta 1 awak kendaraan pada paket khusus.
3. Titik awal keberangkatan berada di Terminal Kediri karena Terminal Kediri berada di pusat kota Kabupaten Tabanan yang dilalui oleh Jalan Nasional Denpasar-Gilimanuk. Terminal ini juga merupakan tempat perhentian Bus Rapid Transit Trans Metro Dewata Koridor 1 Sentral Parkir Kuta-Terminal Pesiapan.
4. Sistem operasional angkutan menggunakan dua pilihan paket yakni Paket Regular dan Paket Khusus. Paket Regular menuju ke empat destinasi wisata dengan perjalanan satu hari. Kemudian paket khusus dibagi menjadi tiga yakni Paket Khusus Pegunungan, Paket Khusus Pantai, dan Paket Khusus Persawahan.

5. Paket Regular memberikan pengalaman mengunjungi destinasi wisata di Kabupaten Tabanan selama satu hari dimulai dari pukul 07.00 hingga 19.20 WITA. Memiliki total jarak 112.80 kilometer dengan waktu tempuh sekitar 2 jam 30. Memiliki BOK sebesar Rp 6.119,24 sehingga didapatkan tarif Rp 63.804,60.
6. Paket Khusus Pegunungan memberikan pengalaman mengunjungi destinasi wisata di Kabupaten Tabanan khusus pada daerah Tabanan Utara yakni Ulun Danu Beratan dan Kebun Raya Eka Karya. Keberangkatan dari titik awal Terminal Kediri berlangsung dalam 2 sesi yakni pagi pada pukul 08.00 WITA dan siang pada pukul 13.00 WITA. Memiliki total jarak tempuh dari Terminal Kediri ke destinasi tujuan sebesar 41,5 kilometer dengan waktu tempuh sekitar 56 menit. Tarif angkutan sebesar Rp 12.633.81.
7. Paket Khusus Pantai memberikan pengalaman mengunjungi destinasi wisata di Kabupaten Tabanan khusus pada daerah Tabanan Selatan yakni Pura Tanah Lot. Keberangkatan dari titik awal Terminal Kediri berlangsung dalam 2 sesi yakni pagi pada pukul 08.00 WITA dan siang pada pukul 13.00 WITA. Memiliki total jarak tempuh dari Terminal Kediri ke destinasi tujuan sebesar 12 kilometer dengan waktu tempuh sekitar 16 menit. Tarif angkutan sebesar Rp 8.232,14.
8. Paket Khusus Persawahan memberikan pengalaman mengunjungi destinasi wisata di Kabupaten Tabanan khusus pada daerah Desa Wisata Jatiluwih. Keberangkatan dari titik awal Terminal Kediri berlangsung dalam 2 sesi yakni pagi pada pukul 08.00 WITA dan siang pada pukul 13.00 WITA. Memiliki total jarak tempuh dari Terminal Kediri ke destinasi tujuan sebesar 30 kilometer dengan waktu tempuh sekitar 40 menit. Tarif angkutan sebesar Rp 10.725,39.

Untuk menunjang kesuksesan penerapan “Perencanaan Sistem Operasional Angkutan Wisata di Kabupaten Tabanan” maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut ini.

1. Memberikan jaminan keselamatan dan kenyamanan dalam berkendara dengan memenuhi Standar Pelayanan Minimum (SPM) serta pengemudi yang berkopeten.
2. Memberikan peran aktif dan sinergitas pemerintah khususnya Dinas Perhubungan dan Dinas Pariwisata Kabupaten Tabanan sehingga dapat memenuhi kebutuhan wisatawan akan angkutan wisata.
3. Melaksanakan evaluasi dan kajian lebih lanjut pada Terminal Kediri sehingga dapat digunakan untuk parkir kendaraan pribadi wisatawan dan titik keberangkatan.
4. Melaksanakan sosialisasi dan promosi angkutan wisata agar lebih dikenal masyarakat.

REFERENSI

- _____, 1990. *Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisataaan*. Jakarta: 1990
- _____, 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan*. Jakarta: 2009
- _____, 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Jakarta: 2009
- _____, 2011. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Nasional Tahun 2010-2025*. Jakarta: 2011
- _____, 2016. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 tahun 2016 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku Pada Kepolisian Negara Republik Indonesia*. Jakarta: 2016.
- _____, 2018. *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 117 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Tidak Dalam Trayek*. Jakarta: 2018
- _____, 2019. *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 117 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Tidak Dalam Trayek*. Jakarta: 2019.
- _____, 2002. *Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: SK.687/AJ.206/DRJD/2002 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum di Wilayah Perkotaan Dalam Trayek Tetap dan Teratur*. Jakarta: 2002
- _____, 2008. *Peraturan Daerah Kabupaten Tabanan Nomor 12 Tahun 2008 tentang Retribusi Izin Usaha ANgkutan Kendaraan Bermotor Umum*. Tabanan: 2008.
- _____, 2011. *Peraturan Daerah Kabupaten Tabanan Nomor 10 Tahun 2011 tentang Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor*. Tabanan: 2011.
- _____, 2011. *Peraturan Daerah Kabupaten Tabanan Nomor 18 Tahun 2011 tentang Retribusi Izin Trayek*. Tabanan: 2011.
- _____, 2011. *Peraturan Daerah Kabupaten Tabanan Nomor 30 Tahun 2011 tentang Retribusi Terminal*. Tabanan: 2022
- _____, 2021. *Keputusan Gubernur Bali Nomor 790/03-M/HK/2021 tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota Tahun 2022*. Denpasar: 2022.
- _____, 2019. *Kabupaten Tabanan Dalam Angka 2019*. Tabanan: 2019
- _____, 2020. *Kabupaten Tabanan Dalam Angka 2020*. Tabanan: 2020
- _____, 2021. *Kabupaten Tabanan Dalam Angka 2021*. Tabanan: 2021

- _____, 2022. *Pola Umum Manajemen Transportasi Jalan Kabupaten Tabanan dan Identifikasi Permasalahannya Tahun 2022 Angkatan XLI*. Bekasi: Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD, 2022.
- Damanik, Darwin, *et al.* 2021. *Ekonomi Pariwisata: Konsep, Pemasaran dan Pembangunan*. Pematangsiantar: 2021
- Destari, Fajar. 2017. *Meningkatkan Intention to Revisit Melalui Keunikan Jasa Pariwisata dan destination Image: Studi Kasus Pada Big Event JFC*. Jember: Universitas Jember, 2017.
- Faturachman A S., Wa Ode D S., dan Fera T S. 2020. *Promosi Pariwisata Melalui Digital Diplomacy: Upaya Internasionalisasi Pariwisata Daerah*. Kendari: Universitas Halu Oleo, 2020.
- Listiana, Afri. 2005. *Pengaruh Obyek Wisata Candi Borobudur Terhadap Perilaku Sosial Ekonomi Pedagang di Kawasan Taman Wisata Candi Borobudur Kabupaten Magelang*. Semarang: 2005.
- Purnomo, Henry. 2011. *Pengaruh Faktor Individual Wisatawan dan Kinerja Bauran Pemasaran terhadap Nilai Jasa Pariwisata Alam*. Jakarta: 2011.
- Sari, Suzanna Ratih. 2021. *Buku Monograf Desa Wisata Berbasis Eko-Humanis*. Semarang: 2021
- SBM, Nugroho. 2020. *Beberapa Masalah Dalam Pengembangan Sektor Pariwisata di Inonesia*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2020.
- Setiawan, Rahyuniati. 2019. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Jasa Pariwisata Pemandian Air Panas*. Garut: Universitas Garut, 2019.
- Siregar, Ravika Dewi. 2016. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Dalam Negeri Terhadap Objek Wisata Pantai Bali Lestari*. Medan: Universitas Sumatera Utara, 2016.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Utami, Betty Silfia Ayu dan Kafabih, Abdullah. 2021. *Sektor Pariwisata Indonesia di Tengah Pandemi Covid-19*. Surabaya: Universitas Sunan Ampel, 2021.